PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran
Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019
e-ISSN: 2549-9114 dan p-ISSN: 2549-9203
(Received: Juli-2019; **Reviewed:** Agustus-2019; **Published:** Oktober-2019)
DOI: https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9794

Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu)

Irma Magfirah[1], Siami Prafitriyani[2]
Universitas Iqra Buru
Coresponden Email: irmamagfrah09@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019; (2) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ikut organisasi pada BEM, HMJ, dan UKM tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 93 mahasiswa dengan menggunakan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 23%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,015 dan koefisien determinasi r^2 sebesar 0,22 dan harga F_{hitung} sebesar 5,044 > 3,191 dengan (sign) = 0,027 < 0,05. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) terhadap hasil belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,027 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, ditunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa yang dimiliki organisasi (BEM, HMJ, UKM) Universitas Iqra Buru berada dalam kategori tinggi yaitu 45,17%.

Kata Kunci: Keaktifan, Organisasi, Hasil Belajar

Abstract. This study aims to find out: (1) The activeness of students toward the organization of Iqra Buru University (UNIQBU) Academic Year 2018/2019; (2) The effect of activeness in the organization toward learning outcomes of the students of Iqra Buru University (UNIQBU) Academic Year 2018/2019. This quantitative research is using an ex post facto approach. The population in this study were all students who participated in the organization in BEM, HMJ, and UKM in the 2018/2019 academic year, which 93 students using questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of this study have indicated that: there is an effect of students activeness in participating in the organization (BEM, HMJ, UKM) of Iqra Buru University toward their learning outcomes University Academic Year 2018/2019 by 23%. Based on the data analysis that has carried out there is a positive influence indicated by the rxy correlation coefficient of 0.015 and the coefficient of determination r2 of 0.22 and the price of Fcount is 5.044 > 3.191 with (sign) = 0.027 <0.05. The effect of student activeness in involving themselves in the organization (BEM, HMJ, UKM) toward student learning outcomes proved to be significant with a Sig 0.027 value smaller than 0.05. Based on the frequency distribution of students' active tendencies in participating in the organization, it is shown that the activeness of students in the organization (BEM, HMJ, UKM) of Iqra Buru University is in the high category as much as 45.17%.

Keywords: Activity of Students in Following Organizations, Learning Outcomes

©2019 –Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) by penulis.

1. PENDAHULUAN

Menurut (Amri, 2013: 245) dunia pendidikan merupakan media yang paling efektif dalam menanamkan dan menyebarkan nilai-nilai pendidikan. Melalui dunia pendidikan, generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa-jiwa Pancasila mampu terciptakan, sehingga nilai-nilai Pancasila mampu diterapkan di segala sendi-sendi kehidupan dalam bernegara.

Mahasiswa adalah salah satu elemen penting dalam sebuah kampus atau Universitas. Salah satu tugas mahasiswa adalah untuk belajar dan mendapat ilmu yang menghasilkan nilai bagus. Semula itu merupakan tujuan awal mahasiswa masuk ke suatu kampus, namun seiring berjalannya waktu mahasiswa mulai mengenal dunia organisasi dalam kampus.

Keberdaan organisasi dalam maupun luar kampus yang ada di Universitas tidak dapat di pandang sebelah mata, dapat kita lihat saja aksi para mahasiswa yang biasa muncul di layar kaca entah itu demo, orasi atau hal yang berhubungan dengan massa, maka dapat kita jumpai kalangan mahasiswa yang membawa nama organisasinya masng-masing. Dalam kampus sendiri misalnya kita menjumpai BEM, HMJ, dan UKM. Dari semua organisasi yang ada di kampus pasti akan memerlukan waktu dalam menggelutinya. Akan sedikit menyita konsentrasi mahasiswa yang semula hanya belajar dan menuntut ilmu untuk mendapat nilai baik kini terbagi dengan pemikiran bagaimana mengurus sebuah organisasi, bagaimana membesarkannya, bagaimana membuatnya menjadi terkenal dan bagaimana kita dapat menimba ilmu dari organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Kepala BAA yang Bernama Misla Siompo, S.H mengatakan bahwa jumlah mahasiswa mencapai 171 yang tercatat di buku induk mahasiswa tahun 2017. Dan menurut Kepala BAK yang bernama Rusdianto, SP mengatakan bahwa UNIQBU memiliki organisasi yang senantiasa selalu berdampingan dengan dunia kampus dimana organisasi merupakan sarana untuk mencari pengalaman bagi mahasiswa yang aktif. Ada sekitar beberapa organisasi aktif di UNIQBU mulai dari BEM, HMJ dan juga UKM yang membidangi dari bidangnya masing masing.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa masalah yang harus dipecahkan yaitu : (1) Bagaimana keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019?. (2) Apakah ada pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019?

Menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana (2009) membagi tiga macam hasil belajar mengajar: Keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengarahan, serta sikap dan cita-cita. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari**.**

Menurut (Manfaat, 2010: 147), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya berasal dari sejauh mana siswa tersebut mrnguasai materi, tetapi juga berasal dari lingkungannya.

Adapun perhitungan hasil belajar atau indeks prestasi seperti dalam Peraturan Akademik Universitas Iqra Buru, pasal 35 tentang penilaian adalah sebagai berikut:

1. Nilai evaluasi hasil studi mahasiswa dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing bernilai 4, 3, 2, 1, dan 0
2. Seorang mahasiswa yang memperoleh nilai C dan D dapat memperbaiki nilai pada semester-semester berikut selama batas waktu yang diperkenankan belum dilampaui.
3. Untuk mata kuliah yang diusuhakan perbaikan, maka nilai tertinggi yang diberlakukan
4. Nilai E adalah nilai tidak lulus.

Menurut Choirudin Faris (2013: 3) menjelaskan bahwa, organisasi mahasiswa merupakan suatu sarana ataupun wahana dalam mengembangkan minat, bakat dan kegemarn yang dimiliki mahasiswa untuk meningkatkan ilmu dan penalaran mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan. Sudarman Paryati (2004: 34) menyatakan bahwa pada dasarnya, ormawa di suatu perguruan tinggi diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut

merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakulikuler mahahasiswa di perguruan tinggi tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi adalah mahasiswa yang dengan sadar mengelompokan diri dalam suatu kelompok (Organisasi Mahasiswa) tertentu untuk melakukan suatu kegiatan guna menyalurkan bakat, minat, dan kegemaran mahasiswa untuk memperluas dan meningkatkan wawasan serta integritas kepribadian mahasiswa.

Kegiatan organisasi diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan ilmu serta pengetahuan anggotanya. Adanya kegiatan tersebut sebagai wadah mahasiswa dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki mahasiswa. Suatu organisasi tentunya bertujuan untuk menjadi lebih baik dan berkembang. Menurut Suryosubroto (2009: 301) ciri keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, yaitu: Tingkat kehadiran dalam pertemuan, Jabatan yang di pegang, Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi, Kesediaan anggota untuk berkorban, dan Motivasi anggota.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 803) organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya ada tiga ciri khusus dari suatu organisasi, yaitu: adanya kelompok manusia, kerjasama yang harmonis, dan kerjasama tersebut berdasar atas hak, kewajiban serta tanggungjawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan (Julitriarsa Djati, 1998: 41).

Dalam hal ini kita fokus berbicara mengenai ormawa dalam kampus dimana terdapat BEM, HMJ dan juga UKM yang selalu menjadi warna tersendiri bagi kampus. Dalam organisasi mahasiswa diajarkan bagaimana cara berbicara yang baik dan bagaimana menyikapi suatu permasalahan. Tentunya ini akan menjadi bekal yang sangat menarik saat mahasiswa suduh lulus dan masuk dalam dunia masyarakat yang sebenarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa memperoleh banyak manfaat seperti melatih kerja sama, membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggungjawab, melatih berorganisasi, melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum, membina dan mengembangkan minat bakat, menambah wawasan, meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa, membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif, melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin (*leaderdship*), belajar mengatur waktu, mengasah kemampuan sosial, *problem solving* dan manajemen konflik, memperluas jaringan atau networking, membentuk pola pikir yang baik dan meningkatkan kemampuas berkomunikasi. Manfaat-manfaat diatas sebagai upaya dalam melatih *soft skill* dan ilmu pengetahuan mahasiswa. Adanya kemampuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi akaedemik mahasiswa aktivis dan mampu bersaing dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lain dalam era globalisasi**.**

Penelitian yang dilakukan oleh Yunindra Widyatmoko (2014) dengan judul Pengaruh Keaktfan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai F hitung 14,451dan signifikansi sebesar 0,000; terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai t hitung 4,282 dan signifikansi 0,000; terdapat pengaruh positf signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai t hitung 2,176 dan signifikansi 0,032. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variable terikat yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat dan subyek penelitian.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ikut organisasi pada BEM, HMJ, dan UKM tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah BEM = 45, HMJ = 25, sedangkan

UKM = 23 jadi total keseluruhan mahasiswa yaitu 93 orang.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Penelitian pengaruh ditujukan untuk menguji variabel independen yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2013). Variable terikat yang diselidiki adalah hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru dan variable bebasnya yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Lokasi penelitian bertempat di Kampus Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Kabupaten Buru. Kampus ini berlokasi di Jl. Prof. Dr. H. Bassalamah, S.E., M.Si, Maluku Kabupaten Buru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

3.1 Gambaran Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan terhadap mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi Universitas Iqra Buru yang berjumlah 93 mahasiswa melalui instrument penelitian berupa skala yang di isi oleh mahasiswa itu sendiri. Skala yang diberikan tersebut kemudian diberikan skor pada masing-masng item yang tersedia. Skor keaktifan berorganisasi mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data keaktifan berorganisasi mahasiswa Universitas Iqra Buru.

Table 1. *Descriptive Statistics* Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019

Statistik	Skor Statistik
Sampel	93
Skor Tertinggi	52,00
Skor Terendah	29,00
Rata-rata	40,70
Standar Deviasi	4,40

Dari tabel *descriptive statistics* menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) yang didapatkan melalui instrumen skala menunjukkan bahwa skor tertinggi 52,00, skor terendah adalah 29,00. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 40,70 dan standar deviasi 4,40.

Dari data tabel di atas selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data kekatifan berorganisasi mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) dan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Table 2. *Descriptive Frekuensi*
Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
30 – 35	7	7,52%	Rendah
36 – 41	39	41,93%	Sedang
42 – 47	42	45,17%	Tinggi
48 - 53	5	5,38%	Sangat Tinggi
Total	**93**	**100%**	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa terdapat 7 mahasiswa atau 7,52% memiliki keaktifan berorganisasi yang rendah, 42 mahasiswa atau 45,17% memiliki keaktifan berorganisasi yang sedang, 39 mahasiswa atau 41,93% memiliki keaktifan berorganisasi tinggi, dan 5 mahasiswa atau 5,38% memiliki keaktifan berorganisasi sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor keaktifan berorganisasi pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori tinggi. Hal ini disebabkan instrumen dari aspek keaktifan berorganisasi sebagian besar menjawab rata-rata 4.

Tingkat kategori keaktifan berorganisasi siswa yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek yang ada di dalamnya, karena aspek inilah yang menjadi faktor pendorong terjadinya keaktifan berorganisasi siswa di sekolah. Aspek-aspek tersebut meliputi komitmen, tanggungjawab, keadaptasian, dan ambisis untuk maju.

3.2 Gambaran Tingkat Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) yang berjumlah 93 mahasiswa dengan metode pengumpulan data melalui dokumen yang diambil dari nilai IPK tahun ajaran 2018/2019. Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data tingkat hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019.

Table 3. *Descriptive Statistics*
Tingkat Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019

Statistik	Skor Statistik
Sampel	93
Skor Tertinggi	3,91
Skor Terendah	2,75
Rata-rata	3,34
Standar Deviasi	0,28

Dari tabel *descriptive statistics* menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu) yang didapatkan dari nilai IPK tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa skor tertinggi 3,91, skor terendah adalah 2,75. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,34 dan standar deviasi 0,28.

Dari data tabel di atas selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data tingkat hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) yang digolongkan dalam 4 kategori yaitu tidak lulus, memuaskan, sangat memuaskan, dan Pujian *(Cumlaude)* dan akan disajikan dalam tabel berikut:

Table 4 *Descriptive Frekuensi*
Tingkat Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019

IPK	Konversi	Predikat	Frekuensi	Presentase
0,00 – 1,99	0 – 49,75	Tidak Lulus	0	0 %
2,00 – 2,75	50 – 68,75	Memuaskan	2	2,15 %
2,76 – 3,50	69 – 87,50	Sangat Memuaskan	64	68,82 %
3,51 – 4,00	87,75 - 100	Pujian *(Cumlaude)*	27	29,03 %
	Total		**93**	**100 %**

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam kecenderungan hasil belajar mahasiswa terdapat 0 mahasiswa dengan predikat tidak lulus, 2 mahasiswa dengan predikat memuaskan, 64 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan, dan 27 mahasiswa dengan predikat pujian *(Cumlaude)*. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2018/2019 mempunyai nilai indeks hasil belajar (IPK) dengan predikat sangat memuaskan.

3.3 Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019

Pada bagian ini akan dibahas tentang rumusan masalah yang ke dua dengan menggunakan statistic inferensial. Pada bagian akan diketahui ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU).

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan

terhadap data keaktifan organisasi dan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan pada masing-masing kelompok dengan menggunakan teknik *Kolmogorov – Smirnov* dengan bantuan *SPSS* versi *24.0*. Berdasarkan analisis uji prasyarat yang diperoleh, maka kesimpulan uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Keaktifan Organisasi (X)	0,200	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,065	Normal

Berdasarkan table diatas pengujian normalitas dilakukan pada keaktifan organisasi dan hasil belajar mahasiswa dengan taraf signifikan yang ditetapkan α = 0, 05. Berdasarkan hasil pengolahan data keaktifan organisasi dengan *SPSS 24.0* maka diperoleh *sig.* adalah 0,200 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keaktifan organisasi berdistribusi normal karena nilai *sign* lebih besar dari α atau (0,200 > 0,05), sedangkan berdasarkan hasil pengolahan data hasil belajar dengan *SPSS 24.0* maka diperoleh *sig.* adalah 0,065 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal karena nilai *sign* lebih besar dari α atau (0,065 > 0,05).

2) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linier atau tidak. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Untuk uji linearitas pada *SPSS* digunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05. Kesimpulan hasil uji linearitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 6. Hasil Uji Linearitas

Korelasi	F	Sig	Keterangan
XY	8,601	0,005	Linear

Hasil uji linieritas keaktifan organisasi terhadap hasil belajar diperoleh hasil sig.0,005 < 0,05 berarti data keaktifan organisasi linier. Pengujian linieritas secara *SPPS* ini dapat dilihat pada lampiran.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis dilakukan dengan bantuan *SPSS 24.0*.

Hipotesis dalam penelitian adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada table di bwah ini:

Table 7. Uji Hipotesis

r_{xy}	Konstanta	F	Sig	Kesimpulan
0,015	2,731	5,044	0,027	Berkorelasi Positif

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan garis regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 2,731 + 0,015X$$

Persamaan garis diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variable keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X) sebesar 2,731, artinya terdapat pengaruh positif

keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

b) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X) sebesasr 0,015. Nilai 0,015 merupakan angka positif yang berarti bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X) memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa (Y).

c) Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,22 atau 23%. Nilai 23% berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variable hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi sebesar 23%, sedangkan 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d) Pengujian Signifikan dengan Uji F

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organissasi (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,044 dengan Sig sebesar 0,027 atau < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X) dan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) dalam penelitian ini dapat diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU) Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa r_{xy} sebesar 0,015 dan r^2_{xy} sebesar 0,22 yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,001 > t_{tabel} sebesar 4,13 sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar 0,027 < dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU). Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan dan berperan penting dalam kegiatan - kegiatan yang diadakan organisasi tersebut guna membina dan mengembangkan minat dan bakat serta menambah wawasan mahasiswa dengan harapan membawa prestasi seperti berprestasi dalam bidang akademik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Pratiwi (2016) dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakartya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar dengan t hitung sebesar 11,816 dan signifikansi 0,000.

Berdasarkan hasil analisis kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ditunjukkan bahwa mahasiswa UNIQBU yang aktif dalam mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 mahasiswa (5,38%), kategori tinggi sebanyak 42 mahasiswa (45,17%), kategori sedang sebanyak 39 mahasiswa (41,93%) dan kategori rendah sebanyak 7 mahasiswa (7,52%). Hasil kecenderungan variabel keaktifan mahasisiwa dalam mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) menunjukkan kategori rendah sebesar 7,52%. Karena keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap hasil belajar sebesar 23% dengan nilai signifikansi sebesar 0,027.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 23%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,015 dan koefisien determinasi r^2 sebesar 0,22 dan harga F_{hitung} sebesar

5 , 0 4 4 > 3,191 dengan (sign) = 0,027 < 0,05. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) terhadap hasil belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,027 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, ditunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa yang dimiliki organisasi (BEM, HMJ, UKM) Universitas Iqra Buru berada dalam kategori tinggi yaitu 45,17%.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Budi, Manfaat. 2010. *Membumikan Matematika dari kampus Ke Kampung.* Cirebon: Eduvision Publishing.

Choirudin, Faris. 2013. *Motivasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi yang Mengikuti Ormawa yang Ditinjau dari Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus dan Tidak Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus OSIS di SMA.* Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi, Vol. 1, No. 1.

Julitriarsa, Djati. 1998. *Manajemen Umum (Sebuah pengantar).* Yogyakarta: BPFE.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta: Depdiknas Republik Indonesia.

Peraturan Akademik Universitas Iqra Buru. 2019. Namlea: UNIQBU.

Sudarman, Paryati. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Cet. 16. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: PT. Rhinea Cipta.

Yunindra, Widyatmoko. 2014. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY*. Skripsi: FE-UNY.